

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada penyusunan skripsi perancangan yang berjudul “Perancangan Buku Novel Cergam sebagai Media Edukasi Bagi Mahasiswa dalam Fase *Quarter Life Crisis*”, penulis menciptakan sebuah karya novel cergam dengan judul “*Grow up*”. Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan permasalahan.

Novel cergam “*Grow up*” merupakan karya yang berisikan fase dalam *quarter life crisis*. Novel cergam yang ditujukan untuk edukasi pada mahasiswa ini memuat beberapa masalah yang diangkat yaitu sifat perfeksionis, *people pleaser*, *insecure* dan *overthinking*. Gagasan awal perancangan ini adalah dari lingkungan sekitar dan utamanya dari pengalaman penulis, selama berkuliah sering merasa tidak puas dengan pencapaian yang didapat, merasa kemampuan yang dimiliki sangat jauh dibanding teman-teman yang lain, dan juga rasa kesepian yang penulis alami. Berdasarkan pengalaman tersebut penulis kemudian mencari tahu apa yang sebenarnya yang sedang penulis alami, dan mendapatkan berbagai informasi yang dapat membantu penulis menghadapi krisis tersebut. Kemudian muncullah ide untuk membuat novel cergam dengan tema *quarter life crisis* ini. Novel cergam dikemas dengan genre *slice of life* yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Sudut pandang cerita yang digunakan dominan sudut pandang orang pertama. Tokoh protagonis dalam cergam ini adalah Naya dan El. Kemudian ada tiga tokoh teman Naya, yaitu Agatha, Jennie, dan Erisa yang berperan sebagai tokoh antagonis. Mereka memberi pengaruh negatif kepada Naya karena memanfaatkan kebaikan Naya, tapi tidak pernah membantu ketika Naya sedang kesulitan. Selain itu, ada pula tokoh bibi El yang berperan sebagai antagonis, ia merendahkan El dan membanding-bandingkan dengan dirinya saat masih muda. Alur cerita yang digunakan adalah alur maju, dan bagian akhir cerita dibuat *happy ending*. Amanat atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis pada novel cergam ini yaitu sebagai individu kita harus mencintai diri kita apa adanya, jangan membanding-bandingkan diri dengan orang lain, tidak apa-apa

jika suatu hal tidak berjalan seperti yang kita inginkan karena tidak ada yang sempurna di dunia ini. Kemudian kita harus menetapkan batasan dengan teman bahkan keluarga, sehingga bisa saling memahami, menghargai dan menjalin hubungan yang sehat. Hal yang tak kalah penting adalah kita harus fokus pada hal-hal yang bisa kita kembangkan dengan mengubah kebiasaan yang lebih baik.

Penulis membuat seluruh karya ilustrasi dengan teknik digital. Karya dicetak dalam kertas berukuran A5 dengan jilid *hard cover*. Halaman isi berjumlah 162 halaman dan halaman pendukung seperti sampul dalam, daftar isi dan biografi penulis berjumlah 6 halaman. *Font* yang digunakan untuk narasi adalah *font* jenis *serif* dengan tingkat keterbacaan yang baik. Warna yang banyak penulis gunakan dalam ilustrasi novel cergam adalah warna hijau, biru kehijauan, merah, kuning, dan jingga. Gaya ilustrasi yang digunakan adalah semi realis. *Layout* atau tata letak yang paling banyak digunakan adalah tata letak *full bleed spread* atau gambar yang memanjang di dua halaman.

Berdasarkan hasil perancangan buku novel cergam “*Grow up*” ini cukup memuaskan bagi penulis dan pembaca. Meskipun beberapa gambar ilustrasi dirasa kurang maksimal dalam pengerjaannya, namun hal tersebut tidak menjadi mengurangi tingkat pemahaman pembaca terhadap informasi yang disampaikan.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Dengan terwujudnya skripsi penciptaan ini, diharapkan penulis bisa lebih baik untuk ke depannya, dari segi penulisan maupun berkarya, terus belajar dan memperbaiki sesuatu hal yang kurang.

2. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Mahasiswa DPSR diharapkan bisa meningkatkan motivasi untuk membuat karya seni, ide dalam berkarya bisa diwujudkan dengan mendeskripsikan hal yang dekat atau sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar. Seperti yang penulis buat saat ini, yaitu membuat karya dengan ide dari hal yang pernah penulis alami. Teruslah berinovasi dan menginspirasi melalui karya-karya yang dibuat.

3. Bagi Ilustrator

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan pada pembuatan karya ini penulis berharap kepada ilustrator bisa mengembangkan lagi ide dan membuat inovasi baru dalam pembuatan novel cergam maupun jenis karya lain, khususnya tema yang berkaitan dengan kesehatan mental. Mungkin bisa dibuat lagi karya dengan pembahasan yang lebih mendetail dan dengan gaya serta media lain yang tentunya lebih baik dari karya yang penulis buat saat ini

4. Bagi Pembaca/Masyarakat

Diharapkan pembaca/ masyarakat dapat lebih memperhatikan kesehatan mental dalam menghadapi krisis hidup di usia 20-an. Kesehatan mental juga tak kalah pentingnya dengan kesehatan jasmani, bahkan beberapa penyakit bisa disebabkan oleh kesehatan mental. Jangan sampai krisis di usia 20-an membuat stress dan depresi. Dengan perancangan novel cergam ini diharapkan menjadi motivasi bagi pembaca/masyarakat agar lebih memperhatikan kesehatan mental, melakukan kebiasaan yang baik untuk mengembangkan diri dan menjadi pribadi yang lebih baik.